

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik. Karena didalamnya mengikuti prinsip-prinsip ilmiah seperti konkrit atau empiris, dapat diukur, logis, obyektif, dan sistematis.⁵³ Sugiyono menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif digunakan meneliti populasi atau sampel tertentu, dan instrumen penelitian digunakan dalam proses pengumpulan data, kemudian analisis datanya bersifat kuantitatif dan statistic digunakan untuk menguji hipotesis. Model korelasional adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau antar kumpulan data.⁵⁴ Pada penelitian ini menjelaskan hubungan persepsi resiko terhadap minat beli produk fashion yang dimediasi dengan gaya hidup hedonisme studi kasus pada generasi z pengguna jual beli online.

B. Variabel Penelitian

Ada tiga variabel yang menyusun penelitian ini:

1. Variabel bebas atau independen (biasanya diwakili dengan huruf atau tanda X) adalah faktor bebas yang berpotensi mempengaruhi dan menjadi penyebab perubahan atau terbentuknya variabel terikat atau terikat.⁵⁵ Persepsi risiko (X) merupakan variabel independen penelitian ini.

⁵³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D", (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁵⁴ Danang sunyoto, "uji khi duadrat dan regresi untuk penelitian", (Yogyakarta: graha ilmu, 2010)

⁵⁵ Imam Machali, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Uin Sunan Kalijaga, 2017).49

2. Variabel mediasi (biasanya diwakili dengan huruf M atau Z) Variabel mediasi adalah variabel perantara dalam hubungan sebab akibat yang menghubungkan variabel bebas dengan variabel terikat
Variabel mediasi mungkin disebabkan oleh variabel independen, dan variabel dependen mungkin disebabkan oleh variabel mediasi.⁵⁶ Gaya hidup hedonisme (M) yang menjadi variabel mediasi dalam penelitian ini.
3. Variabel terikat atau dependen (biasanya dilambangkan dengan huruf atau simbol Y). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas (independen).⁵⁷ Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat beli (Y).

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek yang akan diteliti dalam penelitian, mempunyai ciri-ciri tertentu, dan dipilih oleh peneliti untuk diteliti sebelum diambil suatu kesimpulan.⁵⁸ Adapun populasi yang diambil pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2020 Program Studi Psikologi Islam Di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Di IAIN Kediri yang berjumlah 156 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan populasi. Setelah itu, dipilih beberapa sampel dari seluruh populasi untuk diteliti dalam data penelitian, dan diambil kesimpulan. Oleh karena itu, sampel menjadi bagian dari populasi, sehingga sampel tersebut harus mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi.⁵⁹ Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini disebut *probability*

⁵⁶ David P. Mackinnon, "Introduction To Statistical Mediation Analysis", hal..55

⁵⁷ Machali, "Metode Penelitian Kuantitatif", hal. 49

⁵⁸ I made indra p. and ika cahyaningrum, "cara mudah memahami metodologi penelitian", (Yogyakarta: CV budi utama, n.d.).49

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.81.

sampling, yaitu memberikan kesempatan yang sama kepada setiap komponen (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Selanjutnya, responden dipilih dengan menggunakan simple random sampling yaitu metode pengambilan sampel langsung yang digunakan secara acak. dikatakan sederhana karena pemilihan sampel dilakukan tanpa harus memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut.⁶⁰ Penarikan sampel adalah metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Rumus Slovin digunakan oleh peneliti untuk menghitung ukuran sampel. Cara menghitung sampel menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:⁶¹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

e = margin eror yang ditoleransi

Berdasarkan rumus diatas, diketahui bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 156 mahasiswa, sehingga banyak sampel yang didapat dari rumus diatas pada penelitian ini adalah 122 mahasiswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya dan alat yang digunakan peneliti saat pengumpulan data yang sudah melalui uji validitas dan reliabilitasnya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis

⁶⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: Alfabeta, 2019), 39.

⁶¹ Priyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2014), 120.

yang diberikan kepada responden untuk diisi.⁶² Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data terkait persepsi resiko, minat beli dan gaya hidup hedonisme untuk mengetahui adakah hubungan antara persepsi resiko terhadap minat beli produk fashion yang dimediasi oleh gaya hidup hedonisme pada generasi Z pengguna jual beli online.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh langsung dari sumber pertama merupakan sumber data primer.⁶³ Sumber data primer diperoleh dari hasil kuesioner yang diisi oleh responden dalam penelitian ini. Sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, atau data yang sebelumnya sudah diolah oleh sumber atau peneliti lain.⁶⁴ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku, artikel, jurnal dan penelitian terdahulu.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan data penelitian. Kualitas instrument akan menentukan kualitas data yang terkumpul.⁶⁵ Kualitas data yang dikumpulkan akan bergantung pada kualitas instrumen. Sedangkan instrumen pembelajarannya menggunakan skala Likert yang memiliki satuan pengukuran standar dan memungkinkan penentuan jarak seseorang terhadap setiap kelompok.

Skala Likert dikembangkan untuk menampilkan pandangan mengenai sikap yang pro atau kontra, positif atau negatif, setuju atau tidak setuju terhadap objek sosial.⁶⁶ Variabel yang akan diukur dibagi menjadi beberapa indikator dengan menggunakan skala likert. Indikator-indikator tersebut kemudian dijadikan tolak ukur dalam mengumpulkan item-item instrumen yang berbentuk pertanyaan atau pernyataan dan disajikan dalam

⁶² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 142.

⁶³ Desmita, "Psikologi Perkembangan", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 137.

⁶⁴ Ibid, hal. 138.

⁶⁵ Widodo, "Metode Penelitian", (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2017), hal.89.

⁶⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi Edisi II* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019). Hal. 137

skala favorable dan unfavorable.⁶⁷ Adapun skala yang digunakan yaitu :

1. Skala Minat Beli

Skala minat beli digunakan untuk mengukur variable minat beli yang dilandaskan berdasarkan pada aspek minat beli menurut Kotler dan Keller(2003). Minat beli adalah perilaku konsumen dimana konsumen mempunyai keinginan dalam membeli atau memilih suatu produk, berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk.

Table 3.1 : Instrumen Minat Beli

Aspek	Indikator	Aitem		Total	Bobot
		F	Uf		
Perhatian	Memperhatikan informasi dan iklan produk	1,2	3,4	4	12,5%
	Membicarakan produk dengan orang lain	5,6	7,8	4	12,5%
Minat	Merasa tertarik pada produk	9,10	11,12	4	12,5%
	Ingin mengetahui lebih banyak tentang produk	13,14	15,16	4	12,5%
Kehendak	Merasa bahwa produk bermanfaat baginya	17,18	19,20	4	12,5%
	Memiliki dorongan unruk mempunyai produk	21,22	23,24	4	12,5%
Tindakan	Merekomendasikan produk	25,26	27,28	4	12,5%
	Pengalaman pembelian produk	29	30	2	12,5%
Total		15	15	30	100%

⁶⁷ Ibid, hal.93.

2. Skala Persepsi Resiko

Skala persepsi resiko digunakan sebagai pengukur variable persepsi resiko yang dilandaskan berdasarkan pada aspek teori dari Schiffman dan Kanuk (2008:102) dalam riyono (2019) menyatakan bahwa persepsi resiko (perceived risk) adalah ketidakpastian yang dihadapi para konsumen jika mereka tidak dapat meramalkan konsekuensi keputusan pembelian mereka.

Table 3.2 : Instrumen Persepsi Resiko

Aspek	Indikator	Aitem		Total	Bobot
		F	Uf		
Resiko financial	Kemungkinan kehilangan uang	1,2	3,4	4	12,5%
	Kekhawatiran tentang penipuan	5,6	7,8	4	12,5%
Resiko produk	Kemungkinan produk tidak sesuai	9,10	11,12	4	12,5%
	Kemungkinan produk tidak berfungsi	13,14	15,16	4	12,5%
Resiko waktu	Kekhawatiran tentang proses	17,18	19,20	4	12,5%
	Keterbatasan waktu	21,22	23,24	4	12,5%
Resiko psikologis	Keyakinan dalam membeli produk	25,26	27,28	4	12,5%
	Pengalaman pribadi	29	30	2	12,5%
Total		15	15	30	100%

3. Skala Gaya Hidup Hedonisme

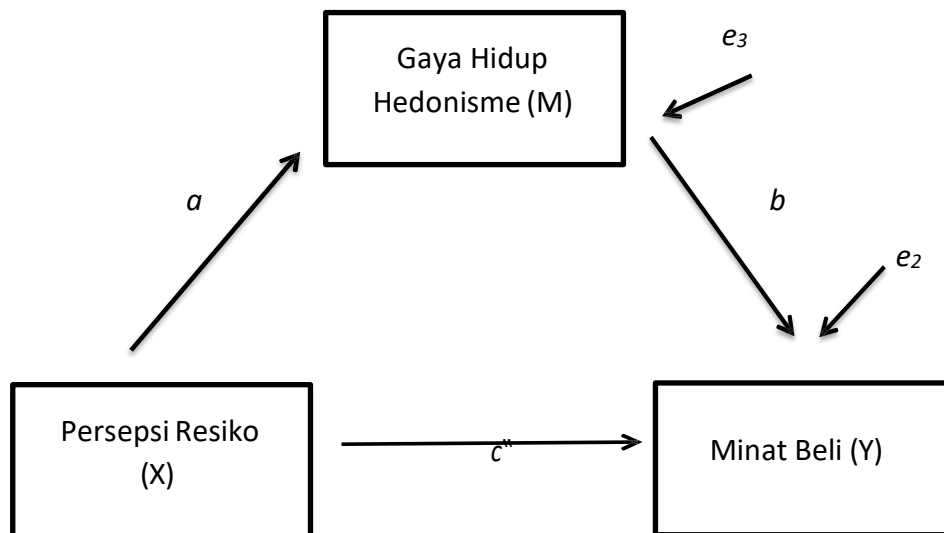
Skala gaya hidup hedonisme digunakan untuk mengukur variabel gaya hidup hedonisme yang berdasarkan pada aspek teori Menurut Kotler & Armstrong (2008), gaya hidup hedonisme adalah gaya hidup yang tercermin pada kondisi psikografis individu. Hedonisme secara garis besar mengacu pada cara pandang dalam memandang kehidupan yang meyakini bahwa seluruh tujuan hidup adalah mengejar kesenangan dan kenikmatan materi.

Table 3.3 : Instrumen Gaya Hidup Hedonisme

Aspek	Indikator	Aitem		Total	Bobot
		F	UF		
Aktivitas	Mengikuti trend terbaru	1,2	3,4	4	12,5%
	Tidak peduli dengan kosekuensi jangka panjang	5,6	7,8	4	12,5%
Minat	Tertarik pada hal yang bersifat kesenangan	9,10	11,12	4	12,5%
	Menirukan gaya selebriti	13,14	15,16	4	12,5%
Opini	Percaya bahwa kesenangan dapat dicapai	17,18	19,20	4	12,5%
	Menilai orang lain dari penampilan	21,22	23,24	4	12,5%
Total		12	12	24	100%

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Pendekatan analisis regresi dengan mediasi digunakan peneliti untuk menganalisis variabel-variabel dalam penelitian ini. Ditambahkannya pengaruh atau hubungan antara tiga faktor atau lebih dapat berperan dalam mediasi. Untuk memastikan dampak mediator terhadap intervensi, peneliti menggunakan teknik statistik dan uji Sobel, yang dibuat sekitar tahun 1990.⁷³ Berikut ini diagram yang menggambarkan model mediasi:



$$Y : i1 + cX + e1$$

$$Y = i2 + c'' X + bM + e2$$

$$M = i3 + aX + e3$$

Keterangan:

X : Variabel Bebas (Independen)

Y : Variabel Terikat (Dependen)

M : Variabel Mediasi atau Mediator

a : Parameter Penghubung Antara X dan Y

b : Parameter Penghubung Antara M Dan Y

c : Hubungan Antara Variabel X Dan Y

c'' : Hubungan Variabel X Dan Y Dengan Dipengaruhi Oleh Variabel M

e : Eror Antar Hubungan Variabel

Selanjutnya peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Ketika suatu instrumen berfungsi sebagaimana mestinya dan menghasilkan data yang memenuhi tujuan pengukuran, maka validitas instrumen telah tercapai.⁷⁴ Hasil yang diperoleh selanjutnya akan diperiksa keabsahannya dengan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows versi 22*.

Dengan membandingkan rhitung dan rtabel pada ambang signifikansi 5% maka diperoleh kesimpulan. Butir soal yang dianggap tidak valid perlu dihilangkan karena tidak layak digunakan sebagai instrumen penelitian dan akan didiskualifikasi. Berikut ini yang menjadi landasan pengujian validitas dalam pengambilan keputusan yakni:⁷⁵

- 1) Jika nilai dari rhitung lebih besar dari rtabel, maka aitem tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai dari rhitung kurang dari rtabel, maka aitem tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Apabila hasil pengujian suatu instrumen terhadap suatu pengukuran tertentu konsisten atau jelas, maka dapat dikatakan

mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi dalam penelitian. Para peneliti menggunakan *Cronbach's alpha* dari *SPSS for Windows ver.22*, untuk menilai reliabilitas instrumen. Hal-hal berikut ini menjadi landasan pengambilan keputusan mengenai reliabilitas instrumen dalam penelitian:⁷⁶

- 1) Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,6, maka aitem dapat dinyatakan reliable.
- 2) Jika nilai *cronbach's alpha* < 0,6, maka aitem dapat dinyatakan kurang reliable.

2. Uji Asumsi

a. Uji normalitas

Uji normalitas data adalah uji persyaratan tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.⁶⁸

Pada penelitian ini dengan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *uji koefisien varian*. Dalam penelitian menggunakan rumus program *SPSS 22,0 for windows*. Adapun untuk mengetahui normalitas data menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Koefisien varian} = \frac{\text{standar Deviasi}}{\text{mean}} \times 100\%$$

Koefisien varian Nilai koefisien varians < 30% maka data dikatakan normal .⁶⁹

b. Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi

⁶⁸ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *analisis data dpenelitian dengan statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara , 2013), Hal : 278

⁶⁹ Norfai, *Manajemen Data menggunakan SPSS*, (Kalimantan selatan: universitas islam kalimantan) Hal : 55

segala sesuatu yang terkait pengumpulan data dan ringkasan hasil data. Statistik deskriptif menampilkan ciri-ciri data berikut: varian, standard deviasi, kuartil, mean, dan median.⁷⁸

3. Uji hipotesis

Proses pengujian hipotesis akan menghasilkan penentuan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah dituliskan.⁷⁹ Saat membuat keputusan, hasil dari pengujian yang dikumpulkan akan berfungsi sebagai sumber referensi. *SPSS for Windows versi 22* dimanfaatkan peneliti untuk melakukan pengujian hipotesis.

a. Regresi Linier Sederhana (Uji T)

Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dengan kriteria keputusan:⁸⁰

- 1) Jika nilai *probabilitas* lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan tidak signifikan.
- 2) Jika nilai *probabilitas* kurang dari 0.05 maka dapat dinyatakan signifikan.

b. Uji Mediasi

Uji mediasi digambarkan sebagai pengujian hubungan sebab akibat berdasarkan asumsi semetara yang mana variabel X mempengaruhi variabel Z, selanjutnya kedua variabel tersebut (X & Z) dapat mempengaruhi Y. Variabel mediasi adalah variabel yang menggambarkan hubungan antara dua variabel lain atau disebut juga dengan variabel perantara.

Pengujian mediasi melalui empat langkah seperti yang dijelaskan oleh Baron dan Kenny. Regresi linier sederhana digunakan pada langkah pertama dan kedua, sedangkan regresi linier berganda digunakan pada langkah ketiga dan keempat. Berikut adalah tahapannya:

1) Perkiraan hubungan antar variabel X dengan Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimasi dengan istilah jalur c . Dengan nilai yang harus signifikan kurang dari 0,05.

2) Perkiraan hubungan antar variabel X ke Z

Analisis regresi ini mendapatkan nilai estimasi prediktor dengan istilah jalur a . Dengan nilai signifikan kurang dari 0,05.

3) Perkiraan hubungan antara variabel Y ke X yang mengendalikan Z

Analisis regresi ini mendapatkan nilai estimasi predictor Z pada hubungan variabel X dengan Y, yang dinamakan jalur c'' , hasil uji mendapatkan dua nilai estimasi predictor B yaitu nilai estimate variabel X dan Z, untuk mencari nilai c'' cukup melihat dari nilai estimate X. Dengan nilai signifikan kurang dari 0,05.⁸¹

c. Uji Sobel

Uji sobel digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dimana ada variabel ketiga yang memediasi hubungan antara variabel independen dan dependen. Uji sobel memiliki beberapa tahapan:⁸²

1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi digunakan uji regresi linier dasar sederhana. Tahapan ini untuk menghitung koefisien a dan *error b* (Sa)

2) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen dan mediator terhadap variabel dependen digunakan analisis uji regresi linier berganda. Tahap ini untuk mengetahui koefisien b dan *error b* (Sb)

- 3) Untuk menentukan tingkat signifikansi nilai p mediasi, menggunakan bantuan *calculator for sobel test* untuk menghitung uji sobel dengan standar error. Nilai p-value yang kurang dari 0,01 menunjukkan bahwa variabel mediator mampu memediasi variabel independen terhadap variabel dependen.